

EDUKASI PENANAMAN DAN PEMASARAN BIBIT DI BANJAR BERNASI DESA ADAT BUDUK

I Made Restu¹⁾, I Gde Putu Agus Pramerta²⁾, Ni Luh Putu Dian Sawitri³⁾,

¹⁾Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

^{2,3)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: made.restu2000@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak orang, tidak terkecuali pengusaha bibit, terdampak perekonomiannya. Sehingga para pengusaha merasa putus asa akan kekurangannya pengetahuan mengenai pengembangan pemasaran. Mereka mengalami kendala dalam hal kurangnya pengembangan bibit untuk di pasarkan kembali dan pemahaman pemasaran mengenai bibit dari hasil panen yang akan di jual. Untuk itu, pada pengabdian masyarakat ini dilakukan edukasi penanaman dan pemasaran bibit tanaman untuk menunjang perekonomian masyarakat di masa pandemi saat ini. Edukasi dilakukan dengan memberikan arahan kepada masyarakat sasaran mengenai penanaman bibit dan pengembangan pemasaran, mengajak masyarakat sasaran untuk melakukan penanaman bibit dan memahami bagaimana cara memasarkan hasil panen di sosial media, dan memberikan penyuluhan mengenai penerapan penanaman bibit dan pengembangan pemasaran melalui video. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menggunakan metode pendekatan secara langsung dengan menggunakan media berupa video yang berisikan tentang penerapan penanaman bibit kepada masyarakat sasaran, memberikan arahan mengenai pengembangan pemasaran, memberikan edukasi dan evaluasi kegiatan. Hasil kuesioner menunjukkan tingginya pemahaman mengenai pengembangan bibit dan pemasaran dengan presentase 95.7%. Keberhasilan ketercapaian kegiatan ini dapat terjadi karena dukungan beberapa faktor seperti masyarakat sasaran di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk yang dengan tekun mengikuti arahan maupun kegiatan dari tim pengabdian masyarakat

Kata kunci: edukasi, penanaman, pemasaran, bibit

ANALISIS SITUASI

Banjar Bernasi desa adat Buduk merupakan salah satu banjar yang terletak di desa Buduk Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Letak geografis Banjar Bernasi desa adat Buduk berada disebelah barat Banjar Kaja desa adat Buduk, di sebelah selatan Banjar Tampak Kerep desa adat Buduk. Mayoritas mata pencarian masyarakat di Banjar Bernasi desa adat Buduk adalah sebagai petani dan di samping itu ada beberapa masyarakat di Banjar Bernasi desa adat Buduk dengan berbagai profesi dalam mata pencarian seperti sebagai pedagang, peternak, guru, dan lain-lain. Banjar Bernasi Buduk merupakan banjar yang dapat dikatakan sebagai banjar dengan luas dan jumlah penduduk yang paling banyak di desa adat Buduk. Adapun jumlah penduduk banjar Bernasi yaitu, laki-laki sebanyak 519 orang dan perempuan sebanyak 420 orang, jadi totalnya sebanyak 939 jiwa dari 289 KK.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyaknya orang terdampak perekonomian dalam keadaan kontraksi. Dimana banyak karyawan putus kerja atau

pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Adapun masyarakat mengalami penurunan aset penjualan yang dimana sebelum adanya pandemi Covid-19 memiliki pelanggan yang lumayan banyak akan tetapi sekarang menjadi menurun. Sehingga para pengusaha merasa putus asa dan kurangnya pengetahuan mengenai pengembangan pemasaran di sosial media. Hal ini senada dengan apa yang telah ditemukan bahwa, Covid-19 menimbulkan gangguan pada operasi rantai nilai dan mengancam keberlangsungan operasi dunia usaha di berbagai sektor (Budastra, 2020).

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik besar maupun kecil agar dapat dikenal secara global. Dampak yang paling nyata adalah selain dikenal juga dapat meningkatkan volume penjualan dan profit (Pradiani, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan kondisi yang ada di desa tersebut, pada pengabdian ini, masyarakat sasaran diberikan edukasi dalam hal penanaman bibit dan cara memasarkan hasil panen dengan menggunakan teknologi, seperti video dan juga pemanfaatan media sosial.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, ada beberapa masalah yang dialami oleh masyarakat banjar bernasi desa adat buduk yaitu mengenai pengembangan bibit dan pemasaran, sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

No.	Kategori	Permasalahan
1.	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya Pengembangan Bibit untuk di pasarkan kembali.- Kurangnya Pemahaman Pemasaran Mengenai Bibit dari Hasil Panen yang akan di jual.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada masyarakat sasaran sesuai dengan permasalahan yang ditemukan pada masyarakat sasaran dalam observasi yang telah dilakukan adalah dengan memberikan edukasi terkait penanaman bibit dan pengembangan pemasaran. Edukasi merupakan sebuah proses penemuan jati diri, yang dilakukan melalui perilaku mengamati dan belajar sehingga kemudian berdampak pada tindakan dan perilaku (Putra, 2016).

Tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan kepada masyarakat sasaran mengenai penanaman bibit dan pengembangan pemasaran.
- 2) Mengajak masyarakat sasaran untuk melakukan penanaman bibit dan memahami bagaimana cara memasarkan hasil panen di sosial media.
- 3) Mengajak dan memberikan penyuluhan mengenai penerapan penanaman bibit dan pengembangan pemasaran melalui media (*video*).

Solusi ini merupakan upaya-upaya yang dilakukan dengan tujuan agar masyarakat sasaran mampu mengembangkan usahanya dimasa pandemi tentang penanaman bibit yang dapat menghasilkan hasil panen sehingga dapat melanjutkan pemasaran dagangannya dan masyarakat sasaran bisa melakukan pemasaran melalui media sosial.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan secara *online* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan observasi secara langsung (turun kelapangan) dalam menggali permasalahan yang di alami oleh masyarakat secara keseluruhan untuk kemudian dikaji sebagai bahan referensi dalam menyiapkan bahan/materi sebagai solusi dalam memecahkan masalah yang dialami masyarakat.

b. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kordinasi terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan agar masyarakat sasaran tidak kebingungan saat program kerja dijalankan. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan menyiapkan media yang akan digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi/edukasi mengenai cara/strategi untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan pemahaman terhadap masyarakat sasaran mengenai penyuluhan dalam menanam bibit tanaman dan pengembangan pemasaran. Selanjutnya melakukan kegiatan monitoring terhadap masyarakat sasaran sejauh mana ia memahami mengenai penanaman bibit dan pengembangan pemasaran tersebut.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk mendiskusikan bagaimana jalannya pemahaman program yang disampaikan dan kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

2. Pendekatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis menggunakan metode pendekatan secara langsung dengan menggunakan media berupa video yang berisikan tentang penerapan penanaman bibit kepada masyarakat sasaran, memberikan arahan mengenai pengembangan pemasaran, memberikan edukasi dan evaluasi kegiatan. Hal ini bertujuan agar adanya keterbukaan dari masyarakat sasaran dalam berdiskusi mengenai perkembangan dan hambatan yang dialami setelah diberikan pemahaman

tentang penerapan penanaman bibit kepada masyarakat sasaran dan memberikan arahan mengenai pengembangan pemasaran secara langsung

3. Masyarakat Sasaran Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat sasaran berupa kontribusi berupa kuota internet, waktu, kerjasama dan mengembangkan potensi yang ada. Masyarakat sasaran selanjutnya akan dibimbing secara penuh selama sosialisasi dan edukasi. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi peningkatan mengenai pengembangan bibit dan pemasaran bibit yang akan dijual kembali

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Setelah dilakukannya sosialisasi dan edukasi mengenai pengembangan bibit dan pemasaran hasil panen yang akan dijual, maka dapat dilihat peningkatan-peningkatan yang dialami oleh masyarakat sasaran berdasarkan *questionnaire online (Google Form)* yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Tabel. 2. Instrumen Evaluasi Keberhasilan Program pada Masyarakat Sasaran di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah ini kali pertama mendapatkan Pengabdian oleh Mahasiswa secara langsung?				
2.	Apakah materi yang diberikan sesuai dengan masyarakat sasaran?				
3.	Pelayanan yang diberikan sangat sesuai dengan masyarakat sasaran.				
4.	Tim Pengabdian maupun Masyarakat sasaran dapat mengikuti jadwal kegiatan dengan baik.				
5.	Mitra sangat menyukai Program yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat.				
6.	Solusi yang diberikan oleh Tim Pengabdian sangat membantu masyarakat sasaran.				
7.	Sosialisasi dan Edukasi yang diberikan oleh Tim Pengabdian sangat mudah dipahami dan diterapkan.				

8.	Setelah diberikan program oleh Tim Pengabdian, masyarakat sasaran dapat menerapkan edukasi dan sosialisasi mengenai pengembangan bibit serta pemasaran hasil panen yang akan dijual.				
9.	Tim Pengabdian sangat sopan dan ramah saat bersosialisasi serta memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat sasaran.				

Kuesioner diberikan diakhir penyelesaian kegiatan untuk mengetahui respon dari masyarakat sasaran mengenai adanya peningkatan pemahaman mengenai pengembangan bibit dan pemasaran setelah diberikan sosialisasi dan edukasi. Keberhasilan ketercapaian kegiatan, ditunjukkan melalui data tabel berupa respon positif pernyataan :

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

Untuk mengetahui presentase respon dari masyarakat sasaran dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor dari setiap butir}}{\text{Total Skor seluruh butir}} \times 100\%$$

Tabel 3. Tabulasi data respon masyarakat sasaran terhadap Kuesioner Keberhasilan Program

No	Subjek	SS	S	TS	STS
1.	Kadek Dwiky Sanditya	40	-	-	-
2.	Gede Rico	12	21	-	-
3.	I Gede Sarma Adiputra	20	15	-	-
4.	Putu Nanda Purnama Putra	12	12	-	-
5.	I Kadek Joni Dwiputra	12	12	6	-
	Total setiap butir	96	60	6	-
Total SS+S+TS+STS = 162					

Persentase:

$$SS = \frac{84}{138} \times 100\% = 69.5 \%$$

$$S = \frac{60}{138} \times 100\% = 43.4 \%$$

$$TS = \frac{6}{138} \times 100\% = 4.3 \%$$

2. Partisipasi Masyarakat Sasaran

Adapun beberapa kegiatan (Partisipasi) dari masyarakat selama pelaksanaan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan pemahaman terhadap penanaman bibit tanaman dan pengembangan pemasaran.
2. Menerapkan program yang didapat dari materi yang di paparkan secara langsung.
3. Mengabadikan atau mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan selama proses Penanaman bibit dan Pengembangan Pemasaran bersama masyarakat sasaran.
4. Menyampaikan kendala-kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.
5. Ikut serta dalam evaluasi kegiatan



Gambar 1. Edukasi tentang Bibit kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dapat berjalan dengan lancar. Hasil evaluasi berupa pemberian kuisioner *online* (*Google Form*) menunjukkan telah terjadinya peningkatan pemahaman mengenai pengembangan bibit

dan pemasaran dengan presentase 95.7%. Keberhasilan ketercapaian kegiatan ini dapat terjadi karena dukungan beberapa faktor seperti masyarakat sasaran di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk yang dengan tekun mengikuti arahan maupun kegiatan dari tim pengabdian masyarakat serta kemudahan dalam pelaksanaan yaitu secara daring atau langsung dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dan *Social Distancing* yang membuat kegiatan ini menjadi efektif dan tepat sasaran di masa pandemi.

Diharapkan masyarakat di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk konsisten melakukan penerapan penyebaran bibit dan pemasaran di media sosial agar lebih dikenal masyarakat luas serta dapat membantu perekonomian masyarakat sasaran di Banjar Bernasi Desa Adat Buduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Budastra, I. K. (2020). Dampak sosial ekonomi covid-19 dan program potensial untuk penanganannya: studi kasus di kabupaten lombok barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- LPPM Unmas. (2020). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Putra, D. W., Nugroho, A. P., & Puspitarini, E. W. (2016). Game Edukasi berbasis android sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(1).